



## Pengaruh Efektivitas Kerja dan Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kecamatan X Koto Singkarak

Ghina Jannatul Hamidah<sup>1\*</sup>, Afni Yeni<sup>2</sup>, Esi Sriyanti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Email: [ghinajannatul29@gmail.com](mailto:ghinajannatul29@gmail.com)<sup>1</sup>, [Yeniafni92@gmail.com](mailto:Yeniafni92@gmail.com)<sup>2</sup>, [esisriyanti@ummy.ac.id](mailto:esisriyanti@ummy.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis korespondensi: [ghinajannatul29@gmail.com](mailto:ghinajannatul29@gmail.com)

**Abstract.** *This quantitative study, involving 135 respondents, aims to analyze the influence of work efficiency and income on the welfare level of members of the Women Farmer Group (KWT) in X Koto Singkarak Sub-district. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression, t-tests, and F-tests to determine both partial and simultaneous effects of the independent variables on welfare. The results of the t-test reveal that work efficiency (X1) does not have a significant partial effect on the welfare of KWT members (Y), as indicated by a t-value of -1.817, which is lower than the t-table value of 1.977, and a significance level of 0.071, which exceeds 0.05. Conversely, income (X2) demonstrates a strong and significant partial effect on welfare, supported by a significance value of 0.000, which is lower than 0.05, and a t-value of 13.561, which is higher than the t-table value of 1.977. Furthermore, the simultaneous F-test confirms that work efficiency and income collectively have a significant effect on the welfare level of KWT members, with an F-value of 98.319 exceeding the F-table value of 19.490 and a significance level of 0.000. These findings indicate that increasing income plays an important role in improving welfare.*

**Keywords:** *Income; Welfare Level; Women Farmer Group; Work Effectiveness; Work Efficiency.*

**Abstrak.** Penelitian kuantitatif ini, yang melibatkan 135 responden, bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi kerja dan pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan X Koto Singkarak. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, dan uji F untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap kesejahteraan. Hasil uji t menunjukkan bahwa efisiensi kerja (X1) tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota KWT (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,817 lebih kecil dari t tabel 1,977 serta nilai signifikansi 0,071 lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, pendapatan (X2) menunjukkan pengaruh parsial yang kuat dan signifikan terhadap kesejahteraan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 13,561 lebih besar dari t tabel 1,977. Selain itu, hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa efisiensi kerja dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan anggota KWT, dengan nilai F hitung sebesar 98,319 lebih besar dari F tabel 19,490 dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan.

**Kata kunci:** Efektivitas Kerja; Efisiensi Kerja; Kelompok Wanita Tani; Pendapatan; Tingkat Kesejahteraan.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendapatan adalah jumlah total uang yang diterima, apakah diterima, baik dalam bentuk tunai maupun non - tunai, sebagai hasil dari hasil produksi atau penjualan barang dan jasa saat ini. Tunai atau bukan tunai, sebagai hasil dari hasil produksi atau penjualan barang dan jasa pada saat ini. Pendapatan juga dapat juga menjadi, didefinisikan sebagai ketidakseimbangan atas jasa yang diberikan kepada orang lain, di mana setiap individu memperoleh manfaat dari penghasilan melalui kontribusi mereka dalam membantu orang lain. Didefinisikan sebagai ketidakseimbangan atas jasa yang diberikan kepada orang lain, di mana setiap individu memperoleh manfaat dari penghasilan melalui kontribusi mereka dalam membantu orang lain. Saat ini, pendapatan individu mencakup berbagai sumber, termasuk

pendapatan yang diperoleh tanpa memerlukan bantuan jangka panjang serta pendapatan yang diterima oleh warga negara. Sekarang, Pendapatan individu mencakup berbagai sumber, termasuk penghasilan yang diperoleh tanpa memerlukan bantuan jangka panjang serta penghasilan yang diterima oleh warga negara suatu negara. Konsumsi seluruh penduduk tanpa mempertimbangkan apakah hal itu disebabkan oleh faktor produksi atau tidak. Menurut Kadariya, seseorang, termasuk upah, laba, sewa, dan bentuk-bentuk lainnya selama periode waktu tertentu (Ramadhan et al., 2023; Zakaria & Kantona, 2025; Ramadhan et al., 2026).

Efektivitas kerja menggambarkan kemampuan seorang anggota dalam memanfaatkan berbagai faktor pendukung agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Konsep ini menekankan bagaimana anggota mampu menggunakan fasilitas dan variabel yang tersedia secara optimal dalam proses penyelesaian tugas. Apabila hasil kerja pegawai semakin mendekati organisasi, tersebut produktivitas sekaligus menandakan efektivitas kerjanya baik. Efektivitas kerja juga dapat dijadikan sebagai orientasi kerja ketika pegawai mampu menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas dan diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan fasilitas, prasarana. Dengan demikian, ukuran efektivitas kerja tidak hanya dilihat dari kecepatan penyelesaian tugas, tetapi juga dari kualitas hasil pekerjaan. Pada intinya, efektivitas kerja merupakan hasil kerja anggota yang selaras dengan tujuan organisasi, sehingga pencapaian atau tidaknya harapan organisasi sangat bergantung pada kinerja anggotanya (Choirinisa & Ikhwan, 2022; Saputri et al., 2025; Nuzullah 2025).

Beberapa tahun terakhir, sejumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan X Koto Singkarak menunjukkan perkembangan kegiatan pertanian dan usaha pengolahan hasil tani yang semakin aktif. Namun, peningkatan aktivitas tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan peningkatan kesejahteraan seluruh anggotanya. Hal ini terlihat dari masih adanya anggota KWT yang mengeluh tentang pendapatan yang tidak stabil, hasil produksi yang belum merata, serta pengelolaan kelompok yang belum optimal.

Di Kecamatan X Koto Singkarak, KWT menjadi sarana pemberdayaan perempuan, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha, tetapi juga untuk menambah pendapatan keluarga. Namun, tingkat kesejahteraan anggota KWT masih bervariasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk efektivitas kerja dan besarnya pendapatan yang diperoleh dari kegiatan kelompok. Efektivitas kerja anggota, yang mencakup disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas, diyakini memiliki pengaruh langsung terhadap produktivitas dan keberhasilan usaha KWT. Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan kelompok menjadi indikator nyata dari kesejahteraan ekonomi anggota. Efektivitas kerja dan pendapatan anggota KWT berpengaruh terhadap

kesejahteraan mereka, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas kerja dan pendapatan anggota, serta pengembangan program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan anggota KWT masih bervariasi. Beberapa anggota berhasil meningkatkan pendapatan dan kualitas hidupnya, namun sebagian lainnya masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan usaha kelompok. Hal ini dipengaruhi oleh efektivitas kerja anggota, yang mencakup disiplin, kemampuan mengelola waktu, tanggung jawab, dan kerja sama antaranggota dalam menjalankan kegiatan kelompok. Efektivitas kerja yang tinggi diyakini akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil usaha, sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan anggota.

Selain itu, pendapatan yang diperoleh anggota juga menjadi faktor penting dalam menentukan kesejahteraan mereka. Pendapatan yang memadai memungkinkan anggota untuk mencukupi keperluan primer, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta berpotensi berinvestasi guna mengembangkan bisnis kelompok. Namun, pendapatan anggota KWT tidak selalu stabil, karena dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti akses pasar, fluktuasi harga hasil pertanian, serta dukungan fasilitas dan pelatihan yang diberikan kepada kelompok.

Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan potensial antara efektivitas kerja dan pendapatan dengan tingkat kesejahteraan anggota KWT. dilakukan menganalisis kedua kesejahteraan anggota, sekaligus menjadi dasar untuk merancang strategi pemberdayaan yang lebih tepat sasaran, meningkatkan efektivitas kerja, memperbesar pendapatan, dan akhirnya menciptakan kesejahteraan yang lebih merata bagi seluruh anggota kelompok.

Dari sisi efektivitas kerja, sebagian anggota KWT aspek efektivitas kerja, kinerja anggota dalam melaksanakan kegiatan kelompok juga tidak seragam. Beberapa anggota menunjukkan kedisiplinan tinggi, mampu bekerja sesuai jadwal, dan menerapkan teknik budidaya yang tepat sehingga menghasilkan produktivitas yang baik. Namun, masih ditemukan sebagian anggota yang kurang aktif hadir, kurang memahami teknik budidaya, atau bekerja tidak sesuai prosedur sehingga hasil kerja kelompok menjadi tidak optimal. Inefektivitas kerja ini berdampak langsung pada jumlah produksi, kualitas hasil, serta pendapatan yang diperoleh kelompok.

Sementara itu, dari pendapatan, sebagian anggota KWT memperoleh penghasilan tambahan dari kegiatan budidaya sayuran, tanaman hortikultura, dan pengolahan hasil tani. Namun realitasnya, pendapatan yang diterima tidak selalu konsisten setiap bulan. Ada anggota yang mengalami kenaikan pendapatan, tetapi ada pula yang masih berada pada tingkat pendapatan yang rendah karena keterbatasan lahan, kurangnya modal, atau akses pemasaran yang sempit. Ketidakmerataan pendapatan ini mengindikasikan bahwa kontribusi kegiatan KWT terhadap kesejahteraan keluarga belum maksimal.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan anggota KWT di Kecamatan Koto-Shinkrakak X masih dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu efisiensi kerja dan pendapatan. Sulit mencapai kesejahteraan secara menyeluruh jika efisiensi kerja tidak optimal dan pendapatan anggota masih berfluktuasi. Situasi ini menjadi dasar perlunya penelitian untuk memperjelas bagaimana efisiensi kerja dan pendapatan mempengaruhi kesejahteraan KWT dan untuk memahami kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Kesejahteraan menjadi indikator krusial untuk mengevaluasi apakah individu atau kelompok masyarakat telah mencapai kondisi hidup yang layak dengan kebutuhan terpenuhi. Masyarakat dianggap sejahtera apabila beragam aspek kehidupannya mencapai tingkat optimal, termasuk kondisi kesehatan yang optimal, stabilitas pertumbuhan ekonomi, ketersediaan pendidikan yang layak, dan tingkat hidup yang memenuhi standar. Selain itu, kesejahteraan komunitas menjadi fokus prioritas dalam upaya pembangunan berkelanjutan, sebagaimana diwujudkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pencapaian ini juga menjadi parameter keberhasilan pemerintah dalam memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun lingkungan sosial yang lebih baik bagi seluruh rakyat (Sultan at al., 2023).

Efisiensi kinerja memainkan peran krusial dalam memaksimalkan produktivitas. Efisiensi kinerja didefinisikan sebagai derajat pencapaian target jangka pendek maupun visi jangka panjang organisasi, yang mencerminkan kepentingan strategis pemangku kepentingan, sudut pandang subjektif evaluator, serta tahap evolusi organisasi. Populasi yang besar menjadi sumber daya pokok bagi pembangunan negara; jika dimanfaatkan sebagai sumber daya kerja yang efektif, maka akan menjadi kekuatan bernilai tinggi untuk kemajuan di berbagai bidang. Signifikansi efisiensi kinerja terhadap produktivitas tampak ketika pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan hemat sumber daya, sehingga menghasilkan output berkualitas unggul. Kualitas kinerja pegawai dalam layanan publik membawa beban

tanggung jawab yang signifikan, baik dari segi individu, sosial, intelektual, maupun etika-moral spiritual (Wau, 2022).

Pendapatan merujuk pada hasil yang diperoleh dari aktivitas usaha terkait selama periode bulan tertentu. Di samping itu, pendapatan (*income*) juga merujuk pada penerimaan dana oleh perorangan atau entitas usaha dalam bentuk gaji, upah, hasil sewa, bunga, keuntungan, serta fasilitas seperti asuransi kesehatan dan tabungan hari tua. Dari perspektif ekonomi, pendapatan keluarga didefinisikan sebagai total dana yang tersedia untuk pengeluaran dalam rentang waktu tertentu tanpa memengaruhi nilai aset bersihnya (Zulpania et al., 2023).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan ini pendekatan kuantitatif, yang dianalisis berupa angka berbasis perangkat lunak komputer untuk menguji hipotesis menggunakan metode statistik berbasis perangkat lunak komputer untuk menguji hipotesis. Populasi dalam studi ini mencakup anggota kelompok wanita tani (KWT) yang tergolong paling aktif di Kabupaten Singkarak, sementara sampel dipilih dari KWT aktif di wilayah Kabupaten X.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari analisis yang telah diselesaikan, analisis yang telah selesai. Hasil menunjukkan bahwa ini semua variabel independen memiliki dampak yang signifikan variabel memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel-variabel yang dibahas pada bagian selanjutnya. Variabel-variabel yang dibahas pada bagian berikut.

#### **Pengaruh Efektivitas kerja (X1) terhadap Tingkat kesejahteraan(Y)**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat dirangkum bahwa efisiensi kerja (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan (Y) anggota KWT di Koto Singkarak. Rincian hasil analisis tersebut ditampilkan pada Tabel 4.10, yang mengindikasikan nilai  $|t| - 1,817 < 1,977$  dengan  $\text{sig } 0,071 > 0,05$ . Dengan demikian, H1 ditolak, sehingga efisiensi kerja secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan kelompok wanita tani (KWT) di wilayah Koto Singkarak. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Anandya & Hidayati (2023), yang menyatakan bahwa hubungan antara efisiensi kerja dan kesejahteraan tingkat tidak penting karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Anandya & Hidayati (2023), hubungan antara efisiensi kerja dan kesejahteraan tingkat tidak penting karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Efisiensi di tempat Ruang kerja harus ditingkatkan karena hal itu berkaitan erat dengan peningkatan tingkat kesejahteraan. Berhubungan erat terhadap

peningkatan tingkat kesejahteraan nilai positif dan signifikan, artinya nilai tersebut meningkat seiring dengan peningkatan efisiensi kerja.

### **Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Tingkat kesejahteraan (Y)**

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diperoleh bukti bahwa pendapatan (X2) memberikan dampak positif terhadap tingkat kesejahteraan (Y) anggota kelompok wanita tani (KWT) di Kecamatan X Koto Singkarak. Ringkasan hasil uji statistik menunjukkan skor hitung 13,561 yang secara jelas melampaui nilai t-tabel 1,977, disertai nilai probabilitas 0,000 yang jauh lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan yang diambil adalah bahwa faktor pendapatan rumah tangga (X2) memiliki pengaruh substansial dan terukur terhadap indeks kesejahteraan (Y) pada kelompok kerja bersama (KWT) di Kecamatan Koto Singkarak. Hasil kajian ini selaras dengan penelitian pendahulu yang membuktikan adanya asosiasi positif yang kuat antara *magnitude* pendapatan peserta dengan tingkat kepuasan hidup mereka, sehingga eskalasi finansial secara langsung mendorong perbaikan persepsi kemakmuran.

### **Pengaruh Efektivitas Kerja (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Y)**

Hasil kajian ini menyimpulkan bahwa produktivitas kerja (X1) bersama dengan tingkat penghasilan (X2) secara kolektif berdampak pada indeks kemakmuran (Y) bagi anggota kelompok usaha perempuan petani (KWT) di Kecamatan X Koto Singkarak. Bukti empiris ini didukung oleh pengujian yang mencatat nilai F-statistik 98,319 jauh melampaui F-kritis 3,060, dengan p-value 0,000 yang berada di bawah batas  $\alpha = 0,05$ . Oleh sebab itu, kedua faktor tersebut secara bersamaan menunjukkan pengaruh material terhadap kesejahteraan (Y) KWT di area penelitian. Akibatnya, hipotesis yang diajukan dalam studi ini terbukti sah, sebab data observasi mengonfirmasi keterkaitan konkret antara variabel bebas dan terikat, di mana peningkatan performa kerja serta pendapatan secara langsung memicu eskalasi signifikan dalam tingkat kesejahteraan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan temuan riset mengenai Dampak Efisiensi Kinerja dan Pendapatan terhadap Derajat Kesejahteraan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan X Koto Singkarak, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kerja (X1) tidak memiliki dampak parsial terhadap kesejahteraan (Y) anggota kelompok wanita tani dari (KWT) di Koto Singkarak. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja (X1) tidak memiliki dampak parsial terhadap kesejahteraan (Y) anggota kelompok wanita tani (KWT) di Koto Singkarak. nilai adalah ini  $|-1.817|. 1,977$  (signifikansi 0,071)  $> 0,05$ .

Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan (Y) kelompok wanita tani (KWT) di kecamatan X Koto Singkarak. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan (Y) kelompok wanita tani (KWT) di kecamatan X Koto Singkarak. Signifikansinya  $0,000 < 0,05$  jika nilai thitung  $13,561 >$  tabel  $1,977$ .

Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas tenaga kerja (X1) dan pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan (Y) anggota kelompok wanita tani (KWT) di Koto Singkarak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas tenaga kerja (X1) dan pendapatan (X2) mempunyai dampak secara simultan terhadap kesejahteraan (Y) anggota kelompok wanita tani (KWT) di Koto Singkarak. dinyatakan dengan nilai hitung  $>$  tabel. Nilai hitung sekitar  $98,319 >$  tabel  $3,060$  dan tingkat signifikansinya  $0,000 <$   $0,05$ .  $98.319 >$  tabel  $3,060$  dan tingkat signifikansinya adalah  $0,000 <$   $0,05$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyatakan mendalam kontribusi, baik melalui pendanaan riset, sarana pendukung, maupun saran-saran bernilai untuk perbaikan tulisan ini. Makalah tersebut merupakan salah satu output dari studi kami yang juga dimanfaatkan sebagai bahan skripsi dan presentasi konferensi.

## DAFTAR REFERENSI

- Adiwibowo, A. S., & Ifnapiya, F. (2020). Kajian mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap suatu tingkat tertentu. *Jurusan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 1–89. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.570>
- Anadiyah, N., & Hidayati, R. A. (2023). Dampak rotasi tugas terhadap kinerja efektif pegawai PT Pos Indonesia Cabang Malang. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 193–205. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.570>
- Choirinisa, A. A., & Ikhwan, K. (2022). Analisis pemanfaatan platform digital dalam konteks ekonomi dan bisnis. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 483–492. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239>
- Eldison. (2020). Parameter pengukuran efektivitas kinerja kerja. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.24014/japkp.v1i2.11729>
- Hidayatullah, I. (2020). *Implikasi inklusi finansial, literasi keuangan, dan skill laporan keuangan terhadap performa UMKM Kabupaten Tegal*.
- Juni, N., et al. (2024). Program welfare dan komunikasi internal meningkatkan motivasi kerja karyawan PT Permata Hijau Sawit Medan. 3(2), 12–21. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i2.3862>

- Masriyah, S. (2024). Wakaf produktif sebagai pendorong kesejahteraan komunitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 627. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12064>
- Nuzullah, P. K., Mahfujah, F., Al Faiz, A., & Kusumaningrum, H. (2025). Integrasi kesejahteraan emosional dalam desain organisasi: Pendekatan humanistik terhadap efektivitas kerja. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 3(3), 303–311. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i3.1827>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Klasifikasi, origin, dan skala pendapatan: Perspektif teori, 6–11.
- Ramadhan, F., Kurniawan, B., & Ridho, M. T. (2026). Pengaruh lapangan pekerjaan, daya beli, sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat setelah adanya tambang batubara di Desa Bukit Peranginan. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital*, 3(1), 9–27. <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v3i1.1222>
- Sahir, S. H. (2022). *Panduan metodologi riset*.
- Saputri, N. L. R. A., & Hodi, H. (2025). Pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 3(2), 188–200. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i2.1644>
- Sholichah, A. M., & Hidayati, R. A. (2023). Evaluasi implikasi jabatan ganda terhadap performa kerja di PT YYY. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 206–220. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.577>
- Sultan, H. C. R., & Purwiyanta. (2023). Hubungan kesejahteraan sosial dengan ekspansi ekonomi nasional Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 75–83. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>
- Sutoyo, I., Rahma, T. I. F., & Harahap, M. I. (2022). Peran budidaya udang vanname dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi Desa Pantai Gading. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(2), 306–311. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i2.451>
- Wardani, F. P., et al. (2024). Evaluasi keberhasilan implementasi program. 4, 5822–5830. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.11>
- Wau, A. (2022). Motivasi dan efektivitas kerja memediasi produktivitas via kualitas output. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.11>
- Zakaria, A., & Kantona, E. (2025). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(3), 11–17. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i3.572>
- Zetta, G. T., Nirwana, I., & Sriyanti, E. (2023). Faktor mobile banking, pendidikan, dan income memengaruhi pola menabung nasabah Bank Nagari Kota Solok. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 125–139. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.986>

Zulpania, F., Roza, S., & Indrawati, N. (2023). Kontribusi KUR, pengalaman entrepreneur, dan pendapatan terhadap pertumbuhan aset UMKM Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.453>